

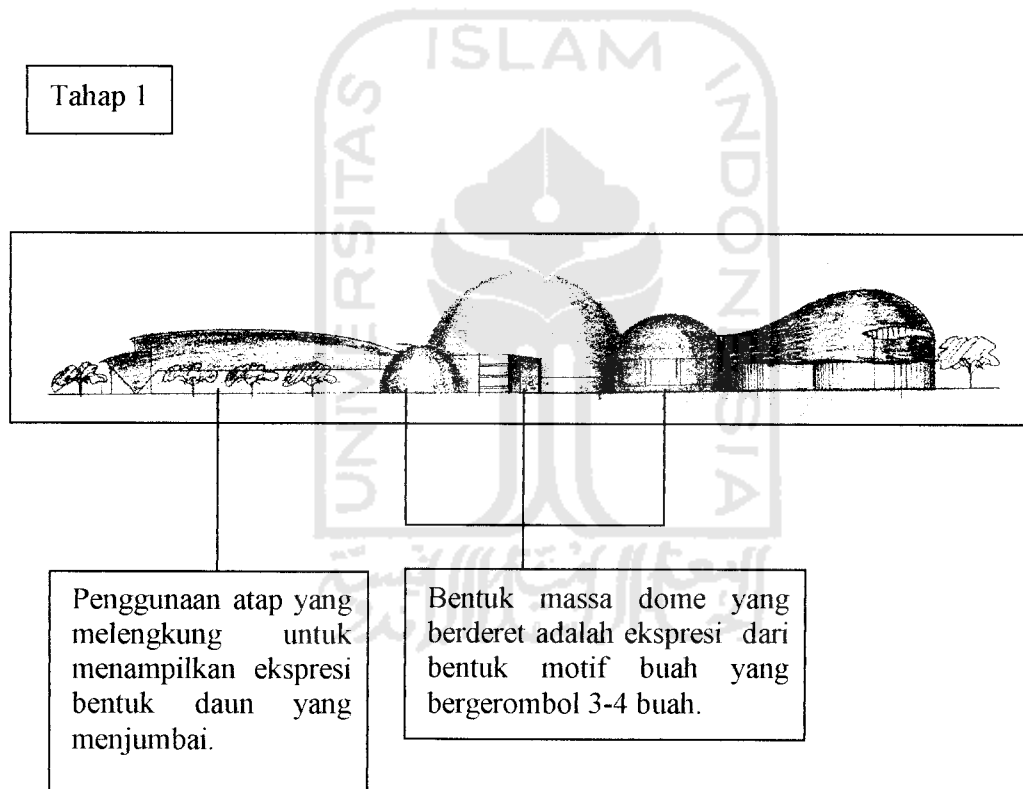
BAB II PROSES PERANCANGAN

Eksplorasi Tata Massa

a. Tahap Skematik Design

Konsep untuk mendapatkan penampilan bangunan dengan karakteristik motif ukir jepara dari tranformasi bentuk motif daun buah pada massa bangunan dan bentuk ukirannya sebagai elemen pembentuk bangunannya dengan fungsi bangunan litbang (penelitian dan pengembangan) kerajinan ukir adalah sebagai berikut :

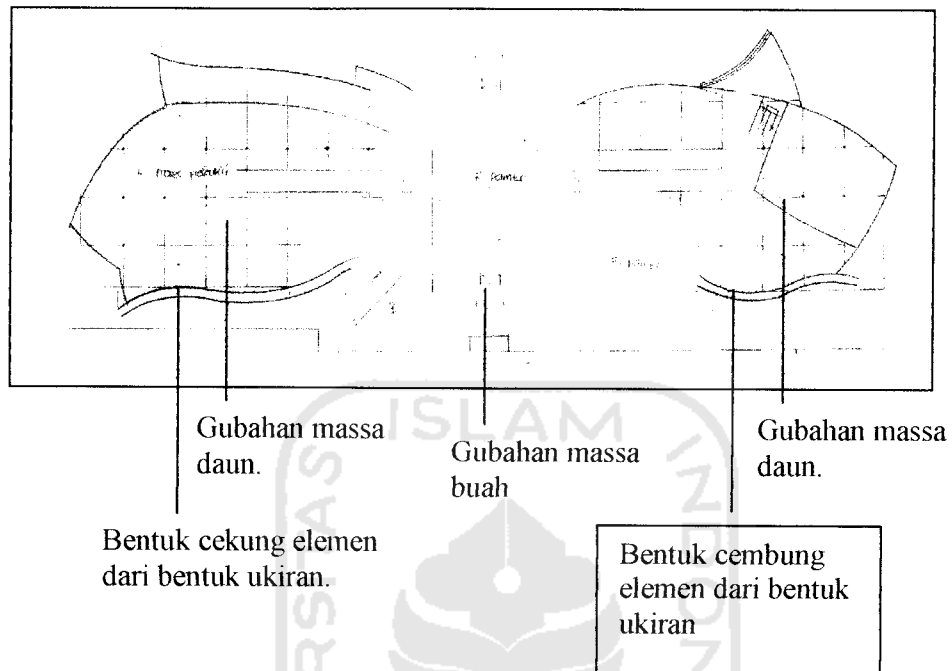
Karakteristik Penampilan Bangunan



Pada tahap ini penampilan fasade dari bangunan masih kurang mewakili terutama untuk massa yang sebelah kanan lebih menyerupai bentuk ikan sedangkan tampilan massa sebelah kiri sudah agak terwakili tapi masih terkesan kaku, untuk massa yang ada di tengah yang berupa dome sudah mewakili dari bentuk motif buah yang berupa anggur. dan karakter dari bentuk

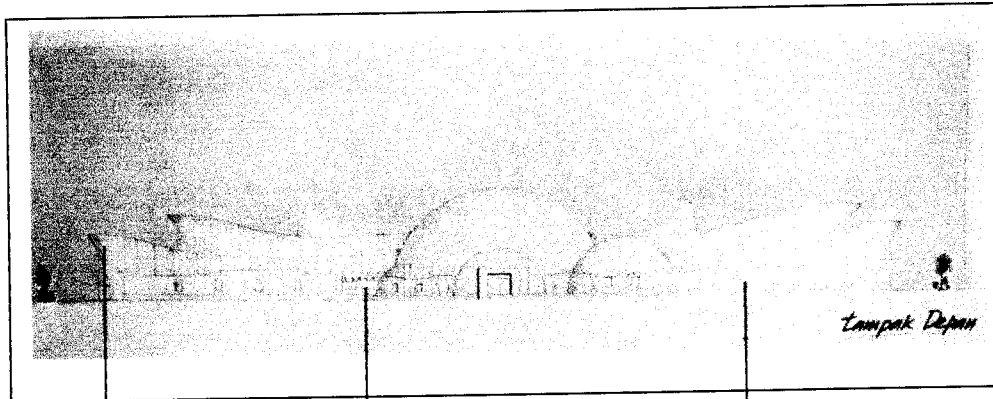
ukir jepara sebagai elemen pembentuk tidak terlihat seperti krawangan dan cembung.

Gubahan massa



Tahap ini gubahan bentuk massanya sudah mewakili dari karakter motif buah yang berbentuk lingkaran dan motif daun yang menyerupai daun ketela rambat dimana daunnya bercabang tiga, bentuk cembung cekungnya dari karakter bentuk ukirannya. tetapi untuk bentuk krawangannya belum terlihat, bentuknya berupa pelubangan massa dengan pemakaian roster atau dengan pemakaian bahan-bahan yang trasparan seperti kaca/fiber glass dan organisasi ruang serta jalur sirkulasi dalam bangunannya belum jelas .

b. Tahap Design Development
penampilan bangunan



Dibuat lancip menyerupai
ujung daun.

Bukaan dengan kaca
fungsinya sama dengan
roster.

Roster sebagai ventilasi udara
dan pencahayaan juga untuk
mengungkapkan karakter
krawangan

Pada tahap ini penampilan bangunan point interesnya tetap pada massa domanya yang berderet dan massa yang ada dikanan-kiri bangunan dibuat melengkung agar lebih dinamis. Sedang bentuk lancipnya adalah bentuk motif daunnya dan penampilan elemen bidang yang cembung, cekung dan dilubangi adalah ekspresi dari bentuk ukir jepara itu sendiri.